

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian dari kebudayaan dan peradaban manusia yang terus berkembang. Hal ini sejalan dengan karakter manusia yang memiliki potensi kreatif dan inovatif dalam segala bidang kehidupan. Kondisi pendidikan merupakan salah satu indikator yang kerap ditelaah dalam mengukur tingkat pembangunan manusia suatu negara (KemenKes RI, 2013).

Menurut Anggraeni (2012), Perkembangan masyarakat Indonesia berjalan semakin hari semakin cepat searah dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan. Oleh karena itu, Negara kita memerlukan adanya tenaga yang terampil dan ahli dalam bidangnya masing-masing untuk membangun negara yang maju. Penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi, sikap mental, dan jiwa salah satunya dapat diperoleh melalui jalur pendidikan (dalam Hanna, 2012).

Menurut Suparman (2007), mengungkapkan pendidikan memiliki peran yang sangat strategis bagi perkembangan dan perwujudan dari individu, pembangunan bangsa dan negara. Pendidikan pada hakekatnya merupakan segala situasi hidup yang mempengaruhi perkembangan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala kondisi dan sepanjang hidupnya (dalam Aruna, 2009). Pendidikan merupakan proses seseorang mengembangkan kemampuan, sikap, bentuk tingkah laku lainnya didalam masyarakat tempat ia hidup, proses yakni orang dihadapkan

pada pengaruh lingkungan yang terpilih/terkontrol (khususnya yang datang dari sekolah), sehingga dapat memperoleh/mengalami perkembangan kemampuan sosial dan kemampuan individu yang optimal (Achmad, 2004).

Menurut Nursalam (2008), Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan yang mencakup keterampilan intelektual, interpersonal, teknikal, Dan mampu mempertanggungjawabkan secara legal keputusan dan tindakan yang di lakukan sesuai dengan standar dan kode etik profesi.

Pendidikan dalam Keperawatan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya sesuai dengan ilmu dan kiat keperawatan yang dimilikinya sehingga dapat di aplikasikan dlm bentuk pelayanan profesional yang berbentuk bio, psiko, sosial dan spiritual yg komprehensif di tujukan kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat, baik sehat maupun sakit yang mencakup seluruh proses kehidupan manusia(Anonim 2011).

Menurut Raymond (2009), Pendidikan keperawatan merupakan pendidikan profesi yang mengarahkan hasil pendidikan menjadi tenaga profesional yang dapat menjalankan peran Dan fungsinya sesuai dengan tuntutan profesi untuk memberikan pelayanan profesional kepada seluruh lapisan masyarakat.

Menurut Hurlock (2004), Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong seseorang untuk melakukan yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih. Remaja yang telah mampu menetapkan tujuan dan mempunyai persiapan dan perencananan dalam bidang pendidikan seperti misalnya sudah memiliki keputusan

melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi setelah lulus sekolah, itu berarti remaja tersebut telah mempunyai orientasi masa depan dalam bidang pendidikan yang jelas (dalam Hanna, 2012).

Seperti halnya penelitian yang dilakukan oleh Hanna Nasution (2012), tentang Gambaran minat dan motivasi Remaja dalam melanjutkan Pendidikan dibidang Kesehatan di SMA negeri Kota Tebing Tinggi Sumatera Utara, yaitu siswa yang akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi sebanyak 89,78%, dan faktor-faktor seperti kemauan, ketertarikan, teman sebaya, lingkungan keluarga, merupakan faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA tebing tinggi untuk melanjutkan pendidikan dibidang kesehatan.

Data yang diperoleh dari sekolah MAN Batuda'a pada tanggal 10 februari 2014 yaitu siswa kelas XII angkatan 2010 terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa keseluruhan kelas XII ada 212 orang siswa, saat dilakukan survey awal dilakukan wawancara terhadap 10 orang siswa MAN Batuda'a di dapatkan informasi bahwa ada 7 orang yang tidak akan melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan dengan alasan karena sebagian besar keluarga siswa berprofesi guru, dan juga tidak tertarik untuk bekerja di dunia keperawatan. Dan 3 orang akan melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan dengan alasan karena profesi perawat merupakan profesi disiplin, memiliki ilmu yang luas tentang keperawatan dan juga merupakan kemauan sendiri.

Oleh karena itu hal tersebut menjadi sebuah fenomena yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul: **Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.**

1.2 Identifikasi Masalah

1. Survey awal terhadap 10 orang siswa SMA kelas XII di dapatkan informasi bahwa 7 orang siswa mengatakan tidak akan melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan. Dan 3 orang siswa mengatakan akan melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan. Sedangkan pada zaman sekarang jurusan keperawatan merupakan jurusan yang peminatnya banyak. Jadi ini menjadi fenomena yang menarik untuk diteliti oleh peneliti.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketuainya faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a Kecamatan. Tabongo Kabupaten Gorontalo.

2 Tujuan Khusus

- a. Diketuainya hubungan kemauan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.
- b. Diketuainya hubungan ketertarikan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo
- c. Diketuainya tidak ada hubungan teman sebaya dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo
- d. Diketuainya hubungan lingkungan keluarga dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan pendidikan dibidang keperawatan di MAN Batuda'a Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama minat siswa SMA untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan pada penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

❖ Bagi institusi Pendidikan Keperawatan

Untuk memperbanyak dan memperluas batang tubuh ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai tambahan referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan.

❖ Bagi Siswa

Untuk membuat semua siswa paham tentang pilihannya terhadap keperawatan.

❖ Bagi Sekolah Menengah Atas

Sebagai masukan pihak sekolah dalam peningkatan minat siswa SMA kelas XII untuk melanjutkan pendidikan dibidang keperawatan.